

Literasi dan Edukasi Investasi untuk Generasi Z

SMA Al-Ittihad Pekanbaru

Heri R Yuliantoro^{1*}, Hamdani Arifulsyah², Abdi Bhayangkara³, Meliza Putriyanti Zifi⁴

¹Politeknik Caltex Riau, Program Studi Akuntansi Perpajakan, email: heriry@pcr.ac.id

²Politeknik Caltex Riau, Program Studi Akuntansi Perpajakan, email: dani@pcr.ac.id

³Politeknik Caltex Riau, Program Studi Akuntansi Perpajakan, email: abdi.bhayangkara@pcr.ac.id

⁴Politeknik Caltex Riau, Program Studi Akuntansi Perpajakan, email: meliza@pcr.ac.id

*Email corresponding author: heriry@pcr.ac.id

Abstrak

Literasi dan Edukasi Investasi untuk Generasi Z menjadi sebuah kebutuhan bagi remaja. Hal ini dikarenakan semakin mudahnya platform investasi secara digital yang dapat diakses para remaja. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menemukan fakta bahwa Generasi Z siswa SMA Al-Ittihad Pekanbaru saat ini belum pernah mendapatkan literasi dan edukasi tentang investasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan literasi dan edukasi investasi untuk Generasi Z agar mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap investasi supaya tidak terjerumus kepada investasi yang tidak legal dan logis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan revidu dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan melalui kuis dan kuesioner yang harus diisi peserta. Hasil revidu dan evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman investasi dari seluruh peserta serta meningkatnya motivasi peserta untuk melakukan investasi. Selain itu, dari segi kepuasan pelaksanaan kegiatan, secara umum peserta sangat puas dengan materi yang disampaikan, kemampuan pemateri, interaksi pemateri dengan peserta, durasi kegiatan serta fasilitas dan sarana kegiatan.

Kata kunci: edukasi, literasi, generasi z

Abstract

Investment literacy and education are important for teenagers. This is due to the easier digital investment platforms that can be accessed by teenagers. Teams found the fact that Generation Z of Al-Ittihad High School students currently have never received literacy and education about investment. The purpose of this activity is to provide investment literacy and education for Generation Z so that they have a good understanding of investment so that they do not fall into investments that are not legal and logical. This activity is carried out in the form of a seminar with a review and evaluation of the implementation of activities through quizzes and questionnaires that must be filled in by participants. The results of the review and evaluation of this activity indicate an increase in investment understanding from all participants as well as an increase in participant motivation to invest. In addition, in terms of satisfaction with the implementation of the activity, in general the participants were very satisfied with the material presented, the abilities of the speakers, the interaction between the speakers and the participants, the duration of the activities and the facilities and means of activities.

Keywords: education, literacy, generation z

Article History:

Submitted: 14-08-2023

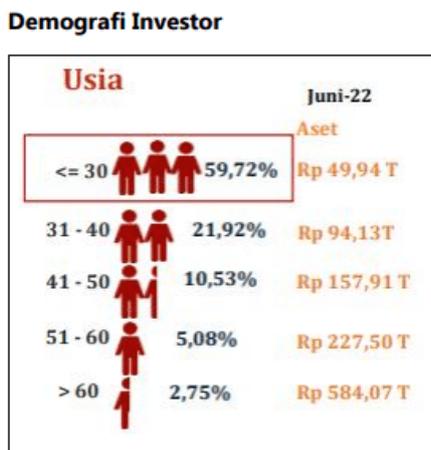
Accepted: 06-09-2023

Published: 30-09-2023

1. Pendahuluan

Pada prinsipnya investasi tidak sama dengan tabungan. Pada kegiatan investasi terdapat harapan agar nilai investasi bertumbuh dan mampu memenuhi atau mengimbangi kenaikan harga yang salah satu penyebabnya disebabkan oleh inflasi. Seseorang yang telah berhasil memenuhi kebutuhan intinya serta memiliki kelebihan sumber daya dari kebutuhan tersebut maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan investasi. Meskipun pada beberapa kasus investasi menjadi hal yang utama bagi sebagian orang sebelum sumberdaya ataupun penghasilan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam situasi seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi tentunya harus mengenali dan paham informasi mengenai apa yang akan diinvestasikan. Investasi melalui pasar modal adalah salah bentuk investasi yang cukup digemari oleh para investor. [1], [2]

Sesuatu yang menjadi hal diluar dugaan adalah semakin banyaknya anak muda, baik itu dari golongan milenial ataupun Generasi Z yang melakukan investasi di pasar modal. Jumlahnya bahkan mencapai 59,72% dari total jumlah investor. Hal ini dimungkinkan karena semakin mudahnya investor muda mengakses dunia investasi melalui berbagai *platform* digital. Sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut:[3]



Gambar 1. Demografi Investor

Generasi Z dikelompokkan sebagai manusia yang lahir pada tahun 1995 M keatas yang sedari dini sudah mengenal telepon selular. Generasi Z memiliki karakteristik yang sangat familiar dengan media digital. Dengan adanya media investasi secara digital pada berbagai media digital hal ini tentu akan sangat mudah bagi generasi Z untuk melakukan investasi, terlebih dengan kondisi uang saku yang jauh lebih tinggi dari generasi sebelumnya. Kondisi ini memberikan suatu gambaran bahwa untuk mendidik generasi z dalam investasi juga harus menggunakan media yang mereka pahami, yakni media digital.[4], [5]

Yang menjadi kekhawatiran adalah investor muda baik milenial ataupun Generasi Z memiliki semangat inklusi yang tinggi namun tidak diimbangi dengan literasi yang cukup. Artinya dengan kondisi dunia yang serba instan anak-anak muda cenderung berinvestasi dan ingin segera mengharapkan keuntungan tanpa mengetahui dengan baik apa yang sedang diinvestasikan. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri ketika investasi tidak diimbangi dengan pengetahuan investasi yang baik maka ada kemungkinan investor muda akan terjerumus pada investasi yang tidak legal dan logis, atau yang sering disebut dengan investasi palsu atau investasi *bodong*. Kondisi akan semakin parah karena investasi palsu juga sudah merebak dikalangan masyarakat secara luas. [6]–[8]

Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi dan literasi yang baik terhadap investasi terhadap generasi muda, baik itu generasi milenial ataupun generasi Z. Dengan literasi yang baik generasi muda tidak takut berinvestasi namun tetap berinvestasi secara aman. Hal ini menjadi penting agar generasi muda memiliki persiapan dan kemampuan yang baik dalam mengatur keuangan mereka dimasa mendatang. Dengan edukasi dan literasi yang baik maka generasi Z diharapkan memiliki pengetahuan yang baik serta minat yang tinggi untuk melakukan investasi sebagai bekal dimasa mendatang. [9], [10]

SMA Al-Ittihad dipilih menjadi mitra dalam kegiatan ini karena berdasarkan pengamatan awal banyaknya siswa SMA Al-Ittihad yang tertarik dalam dunia investasi namun belum mendapatkan edukasi terkait investasi dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana PkM mengidentifikasi kebutuhan mitra sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa/I SMA IT Al-Ittihad tentang investasi yang legal dan logis
2. Belum adanya pihak-pihak yang memberikan literasi dan edukasi tentang tentang investasi
3. Adanya kebutuhan pemahaman investasi bagi siswa/I yang siap memasuki dunia investasi.

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Literasi dan Edukasi Investasi untuk Generasi Z SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru dilakukan.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Literasi dan Edukasi Investasi untuk Generasi Z SMA AL-Ittihad ini dilakukan dalam bentuk seminar dengan kerangka kerja yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Kerangka Kerja Kegiatan PkM

Kerangka kerja pada Gambar 2 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mulai

Pada tahap ini ketua tim melakukan inisiasi diawali dengan mempelajari panduan hibah PkM

b. Persiapan awal

Pada tahap ini dilakukan pembentukan tim, penentuan sasaran dan tema, serta identifikasi mitra potensial. Tim yang terbentuk selanjutnya melakukan rapat penentuan sasaran dan tema kegiatan. Dalam rapat persiapan tersebut disepakati tema yang diambil adalah tentang edukasi dan literasi investasi untuk Generasi Z. Setelah melalui beberapa diskusi dalam rapat, disepakati mitra yang potensial adalah siswa/I Generasi Z dari sekolah SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru.

c. Pra pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan calon mitra, merancang bentuk kegiatan, menyiapkan modul materi kegiatan. Tim melakukan koordinasi dengan calon mitra yang diwakili oleh Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan. Setelah melalui beberapa rapat koordinasi dengan calon mitra, calon mitra yang di sasar akhirnya setuju menjadi mitra dalam kegiatan PkM. Dalam rapat koordinasi tersebut juga disepakati bentuk kegiatan PkM. Pada tahap ini tim juga merancang modul/materi sesuai dengan kebutuhan mitra.

d. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi, pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan secara luring. Tim pelaksana dan pihak mitra melakukan sosialisasi langsung dikelas melalui guru wali. Selanjutnya sebagai tindak lanjut dari sosialisasi kegiatan PkM, Tim membuka pendaftaran untuk siswa/siswi. Dari hasil pembukaan pendaftaran didapatkan peserta yang akan mengikuti kegiatan sejumlah 70 orang yang terdiri dari siswa/I kelas XI dan XII serta 3 guru pendamping. Kegiatan PkM Literasi dan Edukasi untuk Generasi Z SMA IT- Al-Ittihad Pekanbaru dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/20 Juli 2023

Waktu : 08:00-12:00 WIB

Lokasi : Ruang 203, Kampus Politeknik Caltex Riau

e. Reviu dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan reviu dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Bahan yang digunakan tim untuk reviu dan evaluasi adalah hasil dari kuis dengan menggunakan aplikasi *Quizizz* dan kuesioner dilakukan melalui pengisian *Google Form*. Hasil kuis menunjukkan tingkat pemahaman peserta sedangkan pada kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan. Reviu dan evaluasi juga dilakukan tim melalui rapat tim pelaksana.

f. Selesai

Pada tahap ini dilakukan penutupan kerja tim kegiatan PkM.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman peserta yang merupakan Generasi Z siswa/I SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru terhadap Investasi. Peserta yang secara Batasan umur dan kemampuan yang secara hukum formil di negara Indonesia sudah berhak melakukan investasi melalui instrumen investasi yang ada nantinya tidak akan terjerumus kepada investasi yang tidak logis dan legal, atau yang dikenal dengan istilah investasi *bodong*.

Reviu dan evaluasi yang dilakukan melalui pengadaan kuis dan pengisian kuesioner dilakukan tim untuk mengetahui dampak positif dari kegiatan PkM. Kuis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan PkM. Sebagai motivasi, 5 peserta dengan hasil jawaban teratas mendapatkan hadiah. Berikut ini gambaran hasil pelaksanaan kuis dengan menggunakan aplikasi *Quizizz*.



Gambar 3. Kuis melalui aplikasi Quizizz

Selain kuis, tim pelaksana juga mengumpulkan respon peserta melalui kuesioner yang diisi melalui *Google Form* oleh peserta yang langsung terhubung langsung dengan penyetakan Sertifikat Elektronik. Sertifikat elektronik tersebut secara langsung akan terkirim ke email masing-masing peserta setelah submit pengisian kuesioner.

Pertanyaan-pertanyaan revidi pada kuesioner berguna bagi tim pelaksana untuk menggali hal-hal berikut ini:

1. Investasi yang pernah dilakukan peserta
2. Peningkatan pemahaman peserta terhadap investasi
3. Relevansi materi kegiatan dengan kebutuhan peserta
4. Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi
5. Keinginan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan
6. Kelebihan dan kekurangan serta saran peserta terhadap kegiatan
7. Fasilitas, suasana dan pelayanan selama kegiatan
8. Durasi kegiatan
9. Interaksi Positif antara pemateri dan peserta

Beberapa pertanyaan diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5, dimana angka 1 menunjukkan nilai semakin tidak puas sedangkan angka 5 menunjukkan nilai sangat puas. Pertanyaan berikut ini diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5:

P1: Pemahaman peserta terhadap investasi setelah mengikuti kegiatan

P2: Kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan

P3: Kepuasan peserta terhadap kemampuan pemateri

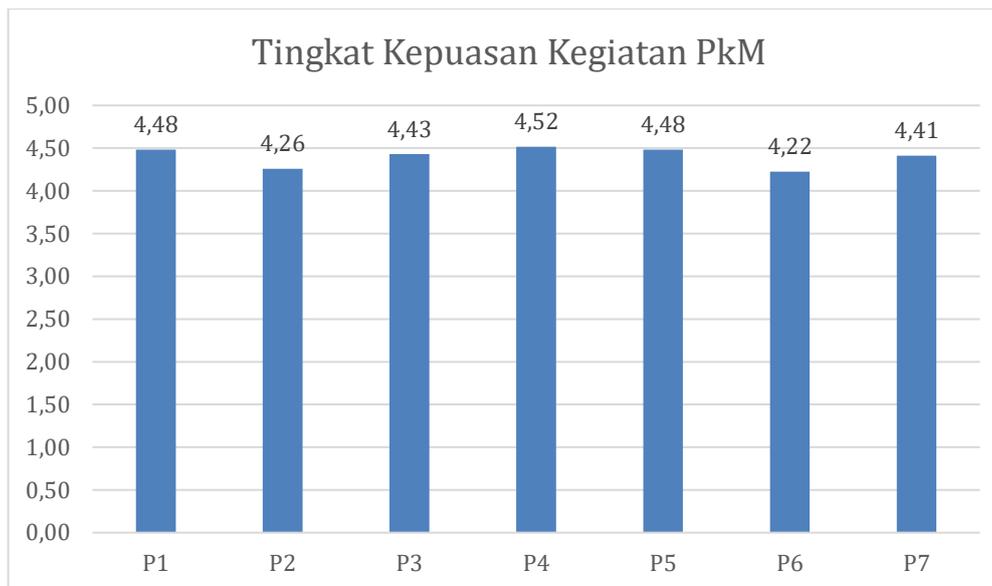
P4: Peningkatan motivasi investasi peserta setelah mengikuti kegiatan

P5: Kepuasan peserta terhadap sarana kegiatan

P6: Kepuasan peserta terhadap durasi kegiatan

P7: Kepuasan peserta terhadap interaksi pemateri dengan peserta

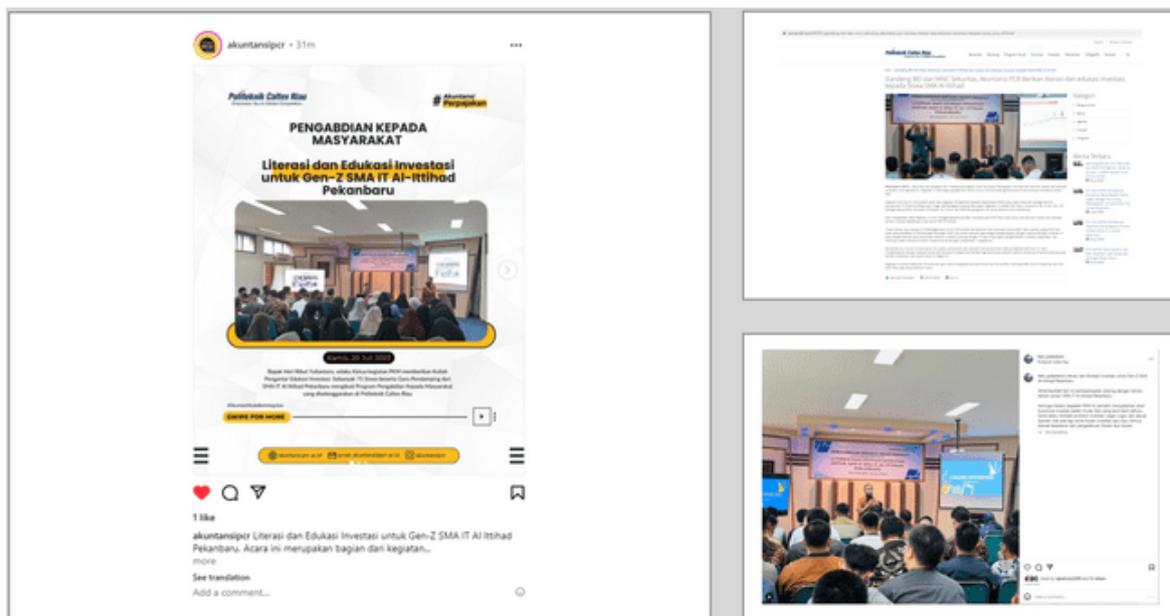
Grafik pada Gambar 4 berikut ini menunjukkan hasil rata-rata masing-masing pertanyaan melalui kuesioner yang dibagikan:



Gambar 4. Tingkat Kepuasan Kegiatan PkM

Dari grafik diatas dapat kita simpulkan bahwa secara umum kepuasan peserta terhadap adanya peningkatan pemahaman, materi kegiatan, kemampuan pemateri, motivasi investasi, sarana kegiatan, durasi kegiatan dan interaksi pemateri menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pada angka diatas 4. Bahkan pada bagian motivasi investasi setelah mengikuti kegiatan menunjukkan rata-rata tertinggi yakni 4,52. Kegiatan ini dinilai sukses memberikan pemahaman dan motivasi agar Generasi Z tidak takut berinvestasi, namun juga berani membekali diri untuk investasi yang legal dan logis agar tidak terjerumus kepada investasi bodong.

Selain itu pada pertanyaan-pertanyaan kuesioner dengan jawaban kualitatif, tim pelaksana merangkum bahwa secara umum peserta memberikan umpan balik yang positif akan terlaksananya kegiatan literasi dan edukasi investasi yang telah peserta ikuti. Salah satu yang paling dominan dari hasil kegiatan ini adalah adanya minat yang cukup tinggi untuk melakukan investasi setelah mendapatkan ilmunya melalui kegiatan PkM. Gambar 5 berikut ini adalah ringkasan dari pertanyaan kualitatif yang diajukan kepada peserta.



Gambar 7. Publikasi kegiatan pada media

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk seminar Literasi dan Edukasi Investasi pada Generasi Z siswa/I SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru secara umum berjalan dengan baik dan membawa dampak yang positif kepada sasaran mitra. Dari reviu dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana, secara umum seluruh peserta dapat menjawab kuis dengan baik dan benar. Selain itu pada pengisian kuesioner umpan balik, mayoritas peserta mengungkapkan kegiatan sangat baik dan berdampak besar dalam menambah pemahaman peserta tentang investasi yang logis dan legal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai respon kepuasan yang seluruh indikator rata-rata berada diatas 4 secara keseluruhan dari skala *likert* 1-5. Hal yang menjadi nilai terbesar adalah tingginya nilai motivasi peserta untuk mengaplikasikan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan Pk Mini dalam melakukan investasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana PkM mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada Mitra yakni SMA IT AL-Ittihad yang telah bersedia menjadi mitra PkM dan mengalokasikan waktu siswa/I beserta guru pendamping untuk dapat mengikuti kegiatan PkM. Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Emon Sulaeman dari Bursa Efek Indonesia perwakilan Prov. Riau dan Bpk. Abdul Rahman Syam dari MNC Sekuritas Pekanbaru yang telah bersedia menjadi bagian dari narasumber kegiatan.

Daftar Pustaka

- [1] Fitriasuri and R. M. A. Simanjuntak, "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal," *Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 4, pp. 3333–3343, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.11186.
- [2] W. Yuliani, S. Usman, and D. Sudarwadi, "ANALISA MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB DI UNIVERSITAS PAPUA," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 9, no. 2, pp. 328–345, 2020.
- [3] R. M. Ramyakim and A. Widyasari, "Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta," 2022.

- [4] F. I. R. Firamadhina and H. Krisnani, “PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme,” *Share: Social Work Journal*, vol. 10, no. 2, p. 199, Feb. 2021, doi: 10.24198/share.v10i2.31443.
- [5] A. Mansur and R. Ridwan, “Karakteristik Siswa Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling,” *Educatio*, vol. 17, no. 1, pp. 120–130, Jul. 2022, doi: 10.29408/edc.v17i1.5922.
- [6] D. Tambunan and I. Hendarsih, “Waspada Investasi Ilegal di Indonesia,” *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i1.
- [7] D. Utami, A. Afrida, and G. S. Marcel, “EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL BAGI MASYARAKAT KECAMATAN ILIR TIMUR II, KOTA PALEMBANG,” *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6, no. 4, pp. 2189–2194, 2022.
- [8] N. Lorien, “INVESTASI BODONG DENGAN SISTEM SKEMA PONZI: KAJIAN HUKUM PIDANA,” 2022.
- [9] Lindah Krystianti, Adela Nurfadila, Sanah, and Rahayuni Dianita, “PENTINGNYA EDUKASI UNTUK TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA REMAJA GUNA MENGATUR KEUANGAN PRIBADI SERTA INVESTASI DI MASA YANG AKAN DATANG,” 2022.
- [10] W. Windasari and T. Zakiyah, “Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial di Era Digital,” *Journal of Community Service and Empowerment*, vol. 1, no. 1, pp. 13–16, 2020.